

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BABI PENDAHULUAN	1
A. LATARBELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN PENELITIAN.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	3
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. SENI KRIYA.....	6
1. Definisi Seni Kriya.....	6
2. Bahan Pembuatan Seni Kriya.....	7
3. Teknik Pembuatan Seni Kriya.....	9
4. Jenis-Jenis Seni Kriya.....	9
B. TUDUNG SAJI.....	12
1. Definisi Tudung Saji.....	12
2. Tudung Saji Bangka Belitung.....	13
3. Fungsi Tudung Saji Bangka Belitung.....	15
C. TRADISI NGANGGUNG.....	16
1. Konsep Tradisi	16
2. Tradisi Nganggung.....	17
D. KONSEP SENI RUPA.....	21
1. Unsur-Unsur Seni Rupa.....	21

2. Prinsip-Prinsip Seni Rupa.....	26
E. KONSEP ORNAMEN.....	32
1. Motif Hias Geometris.....	32
2. Motif Hias Tumbuhan.....	37
3. Stilasi.....	38
F. TEORI VISUAL.....	39
1. Pengertian Kajian Visual.....	39
2. Pengertian Estetika.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. PENDEKATAN PENELITIAN.....	41
B. METODE PENELITIAN.....	42
C. TEKNIK SAMPLING.....	43
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	45
E. LOKASI PENELITIAN.....	48
F. INSTRUMEN PENELITIAN.....	51
G. ANALISIS DATA.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	58
1. PROSES PEMBUATAN TUDUNG SAJI.....	59
a. Bahan Baku dan Alat yang Digunakan dalam Pembuatan Tudung Saji Bangka Belitung.....	60
b. Teknik Pembuatan Kerajinan Tudung Saji.....	71
2. ANALISIS FUNGSI PADA TUDUNG SAJI.....	115
3. DESKRIPSI VISUAL TUDUNG SAJI.....	117
a. Deskripsi Visual Motif Utama pada Tudung Saji.....	117
b. Deskripsi Visual Motif Pilihan Pertama pada Tudung Saji...	127
c. Deskripsi Visual Motif Pilihan Kedua pada Tudung Saji.....	135
B. PEMBAHASAN.....	144
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	157
A. SIMPULAN.....	157
B. SARAN.....	160

DAFTAR PUSTAKA.....	161
DAFTAR ISTILAH.....	164
LAMPIRAN.....	168

DAFTAR TABEL

3.1 Sampel Penelitian Motif Tudung Saji Bangka Belitung.....	44
3.2 Instrumen Penelitian Kajian Teknik, Fungsi Dan Visual Tudung Saji dalam Tradisi Nganggung Bangka Belitung.....	53

DAFTAR GAMBAR

2.1 TudungSajiBahan Rotan.....	12
2.2 TudungSajiBahanBambu.....	13
2.3Ragam Motif Tudung Saji Bangka Belitung.....	14
2.4Motif Pilihan Pertama pada Tudung Saji Bangka Belitung.....	14
2.5Motif Pilihan Kedua pada Tudung Saji Bangka Belitung.....	15
2.6Suasana dalam Pelaksanaan Tradisi Nganggung.....	20
2.7 Tudung Saji dalamTradisiNganggungMenyambutHariBesar Agama Islam.....	20
2.8Contoh Macam-Macam Garis.....	22
2.9Contoh Macam-Macam Bentuk.....	22
2.10Contoh Ukuran.....	23
2.11Contoh Arah yang Memiliki Kesan Maya.....	23
2.12Contoh Macam-Macam Tekstur.....	24
2.13Warna Primer, Warna Sekunder dan Warna Tersier.....	26
2.14 Contoh Irama yang Terbentuk oleh Garis.....	28
2.15 Contoh Kesatuan.....	29
2.16Contoh Dominasi Kontras (Garis).....	29
2.17 Contoh <i>Formal Balance</i>	30
2.18Contoh <i>Informal Balance</i>	31
2.19Contoh Komposisi Garis, Bidang dan Gempal.....	31
2.20Motif Hias Swastika.....	33
2.21Motif Hias Tumpal.....	34
2.22 Motif Hias Meander.....	34
2.23Motif Hias Pilin.....	35
2.24Motif Hias Lereng.....	36
2.25Motif Hias Banji.....	36
2.26Motif Hias Kawung.....	37
2.27 Motif Hias Melati Setangkai.....	38

Nadhoro Watsuqol Ibad, 2018

KAJIAN TEKNIK, FUNGSI, DAN VISUAL TUDUNG SAJI DALAM TRADISI NGANGGUNG BANGKA
BELITUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.28 Sesorunian, Motif Hias Asal Bali.....	38
2.29 Contoh Motif Hias dari Bentuk Stilasi Tumbuhan.....	39
3.1Peta Kota Pangkalpinang.....	49
3.2Lokasi Penelitian Pertama Kantor Dinas Budaya Dan Pariwisata KotaPangkalpinang.....	49
3.3Lokasi Penelitian Kedua Kelurahan Semabung Lama, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung.....	50
4.1 Daun <i>mengkuang</i> atau Pandan Hutan.....	61
4.2 <i>Pelepak Kabung</i> atau Rotan Akar.....	62
4.3 Tali Plastik Ukuran Kecil.....	63
4.4 Tali Plastik Ukuran Lebar.....	63
4.5Gunting.....	64
4.6 Jarum Pentul.....	65
4.7Benang Kasur.....	66
4.8Pisau.....	66
4.9Pulpen.....	67
4.10 Lilin Madu.....	68
4.11 <i>Usuk</i> atau Penusuk.....	68
4.12 Kuas dalam Berbagai Ukuran.....	69
4.13 Cat kayu Kuda Terbang.....	70
4.14 Tiner.....	70
4.15IbuAjiSedangMelakukan Pemilihan padaBagianDaun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan yang Akan Digunakan.....	72
4.16 Pemotongan Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan Menggunakan Cetakan dengan Ukuran Panjang Cetakan 27 Cm.....	73
4.17 Ilustrasi Pemotongan Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan Menggunakan Cetakan dengan Ukuran Panjang C etakan 27 Cm.....	73

4.18 IbuAji Mengumpulkan Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan untuk Dijahit.....	74
4.19 Menggunting Benang Kasur Sepanjang 100 Cm untuk Menjahit Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan.....	75
4.20 Menyiapkan Jarum untuk Menjahit Kerangka Tudung Saji.....	75
4.21 Proses Menjahit Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan.....	76
4.22 Hasil Jahitan Kerangka Tudung Saji pada Bagian Atas.....	76
4.23 Hasil Jahitan keseluruhan pada Kerangka Tudung Saji.....	77
4.24 Pembuatan Pola Motif Lingkaran Menggunakan Pulpa Pandan Cetakan Selemba Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan.....	78
4.25 Rincian Proses dalam Membuat Sketsa Motif Lingkaran Menggunakan Cetakan Selemba Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan.....	78
4.26 Menyiapkan Benang Kasur dan Jarum untuk Menjahit Sketsa Lingkaran.....	Motif 79
4.27 Proses Menjahit Pola Lingkaran yang Telah Dibentuk oleh Pulpa Pandan Cetakan Daun <i>Mengkuang</i> Menggunakan Jarum dan Benang Kasur.....	79
4.28 Ilustrasi Penggunaan Jarum Jahit dalam Penjahitan Pola Lingkaran.....	80
4.29 Hasil Jahitan pada Bagian dalam Tudung Sajidan Tampak Lubang pada Bagian Tengahnya.....	80
4.30 Menyiapkan <i>Pelepak Kabung</i> atau Rotan.....	81
4.31 Memilih Tali Plastik Berukuran Kecil yang akan Digunakan untuk Memasangkan Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i> pada Tudung Saji.....	82
4.32 Menyiapkan <i>Pelepak Kabung</i> atau Rotan yang akan Dipasang pada Tudung Saji.....	82
4.33 Membuat Lubang Menggunakan Pensusuk atau <i>Usuk</i> Untuk Memasukkan Tali yang akan Digunakan Sebagai Pengikat Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i>	83

4.34	Ilustrasi Pembuatan Lubang Menggunakan Pensusuk atau <i>Usuk</i> untuk Memasukkan Tali yang akan Digunakan Sebagai pengikat Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i>	83
4.35	Memasukkan Tali Plastik Berukuran Kecil pada Lubang untuk Mengikat <i>Pelepak Kabung</i> atau Rotan.....	84
4.36	Membuat Pola Ikatan Menggunakan Tali Plastik Berukuran Kecil.....	84
4.37	Polakatan yang Terbentuk Menggunakan Tali Plastik Berukuran Kecil...	85
4.38	Menyisipkan Tali Plastik Berukuran Besar Polakatan yang Dibentuk oleh Tali Plastik Berukuran Kecil.....	85
4.39	Detail pada Proses Mengikat <i>Pelepak Kabung</i> atau Rotan.....	86
4.40	Membentuk Ikatan Menggunakan Tali Plastik Berukuran Kecil.....	86
4.41	Merapikan Bagian Sisip pada Tudung Saji Menggunakan Gunting di sela Proses Pengikatan Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i>	87
4.42	Proses Menyisipkan Tali Plastik Besar di antara katanyang Dibentuk Menggunakan Tali Berukuran Kecil.....	87
4.43	Hasil Akhir Pemasangan Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i> pada Tudung Saji...	88
4.44	Ukur dalam Pemasangan Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i> pada Tudung Saji.....	88
4.45	Memotong Tali Plastik Berukuran Kecil untuk Digunakan sebagai Bahan Pembuatan Gantungan Tudung Saji.....	89
4.46	Menyisipkan Tali Plastik Berukuran Kecil pada Ikatan Rotan Atau <i>Pelepak Kabung</i>	90
4.47	Hasil Akhir dari Pembuatan Gantungan pada Tudung Saji.....	90

4.48	Pemotongan Dua Lembar Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan Menjadi Bentuk Persegidengan Ukuran Setiap Sisinya cm.....	14 92
4.49	Menyiapkan Jarum dan Benang Kasur untuk Menjahit Dua Lembar Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan yang akan dijadikan sebagai Motif Bintang.....	92
4.50	Menyatukan Posisi Dua Lembar Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan untuk Membuat Motif Bintang.....	93
4.51	Penggunaan Kaleng Cat sebagai Alat Bantu untuk Membuat Lingkaran dalam Proses Pembuatan Motif Bintang.....	93
4.52	Proses Pembuatan Lingkaran Menggunakan Kaleng Cat sebagai Alat Bantu dalam Pembuatan motif Bintang.....	94
4.53	Pemotongan Pola Lingkaran yang telah terbentuk menggunakan Gunting.....	94
4.54	Membuat Pola Lingkaran kecil yang berdiameter 6 Cm menggunakan Tutup Bekas sebagai cetakan.....	95
4.55	Ilustrasi Membuat Pola Lingkaran kecil menggunakan Tutup Bekas sebagai Cetakan.....	95
4.56	Proses Pengguntingan Lingkaran Kecil yang telah diberikan Pola Berdiameter 6 Cm.....	96
4.57	Tampak Hasil Potongan dari Pola Lingkaran Kecil dan Besar yang telah selesai dibentuk.....	96
4.58	Menyiapkan Benang Kasur untuk Membuat Motif Bintang.....	97
4.59	Ibu Aji sedang melumuri Benang Kasur menggunakan Lilin Madu sebelum digunakan untuk menjahit.....	98

4.60 Ilustrasi dari Penggunaan Lilin Madu Sebelum Digunakan dalam Proses Menjahit.....	98
4.61 Membuat Lubang pada Pola Lingkaran dengan Cara Menjahit.....	99
4.62 Ibu Aji Menunjukkan Pola yang telah Terbentuk pada Pembuatan Motif Bintang.....	99
4.63 Proses Penjahitan yang Dilakukan oleh Ibu Aji pada Pola Bintang yang Sudah Terbentuk untuk Membuat Motif Bintang.....	100
4.64 Tampak dari Motif Bintang Mulai Terbentuk Melalui Proses Jahitan yang telah Dilakukan.....	101
4.65 Menggunting Benang Kasur pada Bagian Belakang Permukaan Motif Bintang yang telah Selesai Dibuat.....	101
4.66 Tampak Hasil Akhir dari Proses Pembuatan Motif Bintang.....	102
4.67 Menempelkan Motif Bintang pada Permukaan Tudung Saji Menggunakan Jarum Pentul.....	103
4.68 Tampak Motif Bintang yang Ditempel Menggunakan Jarum Pentul.....	103
4.69 Proses Penjahitan Motif Bintang pada Permukaan Tudung Saji agar Motif Tersebut Menempel Seutuhnya.....	104
4.70 Proses Penjahitan pada Motif Bintang.....	104
4.71 Proses Penjahitan Membentuk Motif Lanjutan.....	105
4.72 Pola Bentuk Segitiga yang Terbentuk dalam Proses Pembuatan Motif Tambahan yang Sedang Dilakukan oleh Ibu Aji.....	106
4.73 Bentuk Akhir dari Motif Lanjutan yang telah Selesai Dibuat.....	106
4.74 Bentuk Akhir dari Motif Lanjutan yang telah Selesai Dibuat.....	107
4.75 Ibu Aji Menyiapkan Daun <i>Mengkuang</i> atau Pandan Hutan Berbentuk Persegi Berukuran 13 Cm untuk Digunakan sebagai Penutup pada Bagian Dalam Tudung Saji.....	108
4.76 Penempelan Penutup pada Bagian Dalam Tudung Saji Menggunakan Jarum Pentul.....	108
4.77 Bentuk Akhir dari Motif Lanjutan yang telah Selesai Dibuat.....	109
4.78 Bentuk Akhir dari Motif Lanjutan yang telah Selesai Dibuat.....	109

4.79 Ibu Aji Sedang Menjahitan Motif pada Pola Lingkaran yang telah Dibentuk Menggunakan Pulpen.....	110
4.80 Proses Pengecatan Motif Bintang Menggunakan Warna Merah.....	111
4.81 Tampak Ibu Aji Sedang Mengecat Motif Lanjutan Menggunakan Cat Warna pada Kerajinan Tudung Saji.....	111
4.82 Proses Pengecatan pada Motif Bintang Menggunakan Warna Kuning.....	112
4.83 Pengecatan Menggunakan Warna Kuning pada Bagian Motif Lanjutan....	112
4.84 Proses Pengecatan pada Motif Bintang Menggunakan Warna Hijau.....	112
4.85 Pengecatan Menggunakan Cat Warna Hijau pada Motif Lanjutan yang Dilakukan Ibu Aji.....	113
4.86 Pengecatan Menggunakan Cat Warna Hijau pada Bagian-Bagian Motif Tudung Saji.....	113
4.87 Tampak Bagian Sisi Tudung Sajidan Rotan atau <i>Pelepak Kabung</i> yang telah Dicat.....	114
4.88 Proses Penjemuran Tudung Saji yang telah Dicat.....	115
4.89 Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Utama.....	118
4.90 Tampak Pinggiran Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Utama....	118
4.91 Tampak Permukaan pada Bagian dalam Tudung Saji Bangka Belitung.....	119
4.92 Detail Ukuran Diameter Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung...	120
4.93 Detail Ukuran Tinggi Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung.....	120
4.94 Detail Ukuran Motif Utama pada Tudung Saji Bangka Belitung.....	121
4.95 Bentuk bidang yang terdapat pada Motif Utama.....	121
4.96 Detail Motif Utama pada Tudung Saji.....	122
4.97 Irama yang Terbentuk pada Motif Utama.....	123
4.98 Dominasi yang Terlihat pada Motif Utama.....	124
4.99 Keseimbangan yang Terlihat pada Motif Utama.....	125
4.100 Proporsi yang Dihasilkan dari Garis pada Motif Utama.....	125
4.101 Stilasi yang Dilakukan pada Motif Utama di Tudung Saji.....	126

4.102	Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Pilihan Pertama.....	127
4.103	Tampak Pinggiran Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Pilihan Pertama.....	127
4.104	Tampak Permukaan Bagian dalam Tudung Saji Bangka Belitung.....	128
4.105	Detail Ukuran Diameter Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung...	129
4.106	Detail Ukuran Tinggi Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung.....	129
4.107	Detail Ukuran Motif Pilihan Pertama pada Tudung Saji Bangka Belitung.....	130
4.108	Bentuk Bidang yang Terdapat pada Motif Pilihan Pertama.....	130
4.109	Detail Motif Pilihan Pertama pada Tudung Saji.....	131
4.110	Irama yang Terbentuk pada Motif Pilihan Pertama.....	132
4.111	Dominasi yang Terlihat pada Motif Pilihan Pertama.....	133
4.112	Keseimbangan yang Terlihat pada Motif Pilihan Pertama.....	134
4.113	Proporsi yang Dihasilkan dari Garis pada Motif Pilihan Pertama.....	134
4.114	Stilasi yang Dilakukan pada Motif Pilihan Pertama di Tudung Saji.....	135
4.115	Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Pilihan Kedua.....	136
4.116	Tampak Pinggiran Tudung Saji Bangka Belitung dengan Motif Pilihan Kedua.....	136
4.117	Tampak Permukaan di Bagian dalam Tudung Saji Bangka Belitung.....	137
4.118	Detail Ukuran Diameter Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung...	138
4.119	Detail Ukuran Tinggi Kerajinan Kriya Tudung Saji Bangka Belitung.....	138
4.120	Detail Ukuran Motif Pilihan Ketiga pada Tudung Saji Bangka Belitung...	139
4.121	Bentuk Bidang yang Terdapat pada Motif Pilihan Kedua.....	139
4.122	Detail Motif Pilihan Kedua pada Tudung Saji.....	140
4.123	Irama yang Terbentuk pada Motif Pilihan Kedua.....	141
4.124	Dominasi yang Terlihat pada Motif Pilihan Kedua.....	142
4.125	Keseimbangan yang Terlihat pada Motif Pilihan Kedua.....	143
4.126	Proporsi yang Dihasilkan dari Garis pada Motif Pilihan Kedua.....	143
4.127	Stilasi yang Dilakukan pada Motif Pilihan Kedua di Tudung Saji.....	144
4.128	Bentuk-Bentuk Geometris pada Motif Tudung Saji.....	150

4.129 Warna-Warna pada Tudung Saji.....	151
4.130 Irama yang Terbentukpada Motif Utama.....	152
4.131 Dominasi yang Terlihatpada Motif Utama.....	153
4.132 Keseimbangan yang Terlihatpada Motif Utama.....	154
4.133 Proporsi yang DihasilkandariGarispada Motif Utama.....	154